

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Selain itu juga diberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan masukan untuk PT Indotruck Utama Pekanbaru dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pengukuran beban kerja mental terhadap karyawan PT Indotruck Utama Pekanbaru, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Hasil penelitian menggunakan metode NASA-TLX menunjukkan bahwa beban kerja mental yang dirasakan oleh karyawan PT Indotruck Utama Pekanbaru sebagian besarnya tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 33 responden hanya 8 karyawan yang merasakan beban kerja mental yang diterimanya berada pada golongan sedang. Nilai WWL responden dengan golongan beban kerja tinggi berkisar antara 60.67 hingga 77.00. Pengukuran beban kerja mental yang dilakukan untuk bagian departemen menghasilkan bahwa 2 dari 3 departemen mengalami beban kerja mental tinggi. Nilai beban kerja mental tersebut yaitu 64.56 untuk Departemen *Spare Part And Counter* dan 64.13 untuk Departemen *Service*. Sedangkan untuk departemen marketing rata-rata nilai beban kerja mental karyawannya termasuk golongan sedang dengan nilai 59.50.
2. Proses analisis faktor-faktor yang mempengaruhi beban kerja mental pada karyawan dilakukan dengan menggunakan metode FAHP. Adapun hasil analisis menggunakan metode FAHP, dapat dikatakan responden konsisten dalam mengisi kuesioner. Selain itu, secara umum karyawan PT Indotruck Utama Pekanbaru merasakan bahwa dari 6 faktor pengaruh pengukuran ada 3 faktor dominan yang berpengaruh meningkatkan beban kerja mental.

Secara berurutan 3 faktor dominan tersebut adalah 1. Faktor Performansi (F6), 2. Faktor kebutuhan mental (F1), dan 3. Faktor tingkat usaha (F4).

6.2 Saran

Saran yang dapat diberikan agar dapat memberi masukan bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Sebaiknya pengukuran tidak hanya dilakukan menggunakan metode subjektif, dapat digunakan metode lain seperti pengukuran berdasarkan % CVL yang menggunakan alat ukur.
2. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain dalam menganalisis beban kerja mental, tidak hanya berdasarkan faktor yang terdapat pada metode NASA-TLX, namun juga mempertimbangkan faktor lain seperti faktor usia karyawan.

